

Penyusunan Tes Ranah Kognitif Khususnya Soal HOTS

Bowo Sugiharto
bowo@fkip.uns.ac.id
081 393 233 421



👉 Latar Belakang

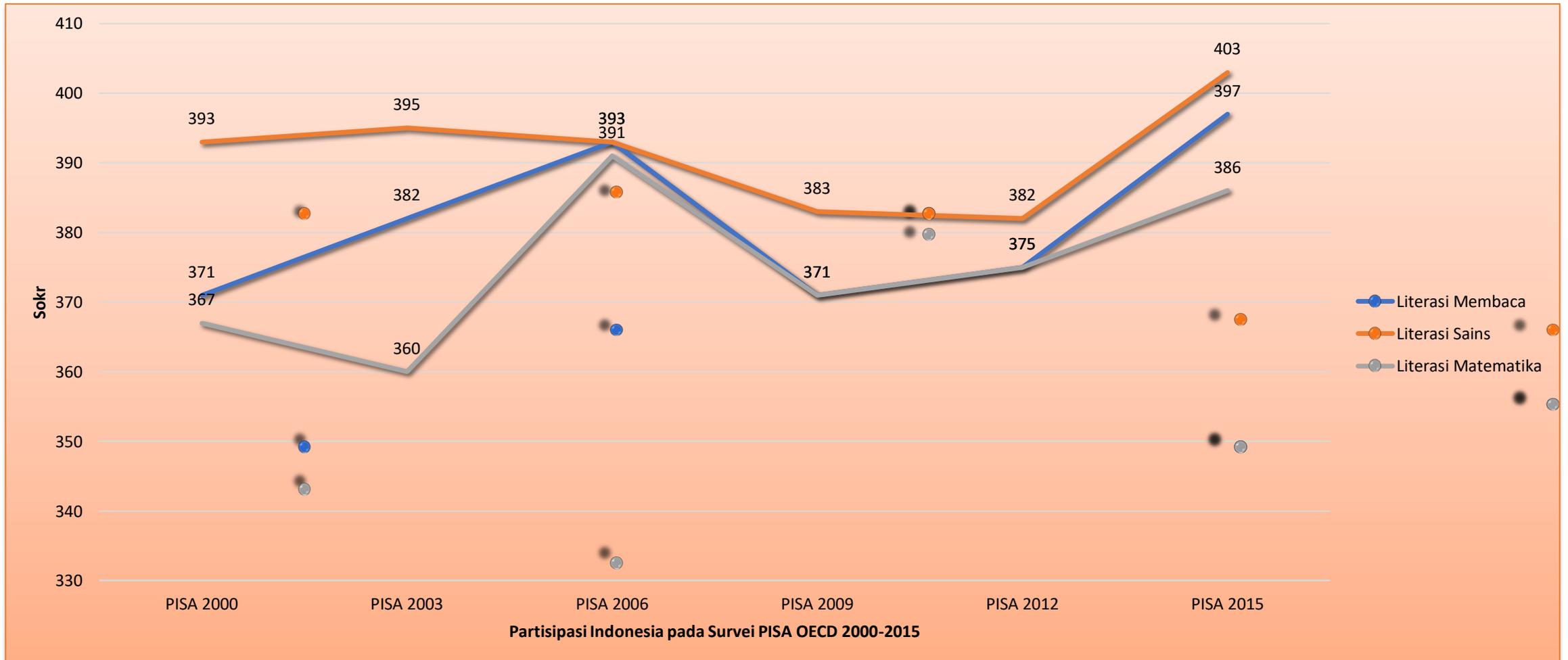
Mengapa asesmen di Indonesia diarahkan ke model asesmen *High Order Thinking Skills (HOTS)*?

Hasil PISA 2015

	Science		Reading		Mathematics		Science, reading and mathematics	
	Mean score in PISA 2015	Average three-year trend	Mean score in PISA 2015	Average three-year trend	Mean score in PISA 2015	Average three-year trend	Share of top performers in at least one subject (Level 5 or 6)	Share of low achievers in all three subjects (below Level 2)
	Mean	Score dif.	Mean	Score dif.	Mean	Score dif.	%	%
OECD average	493	-1	493	-1	490	-1	15.3	13.0
Singapore	556	7	535	5	564	1	39.1	4.8
Japan	538	3	516	-2	532	1	25.8	5.6
Estonia	534	2	519	9	520	2	20.4	4.7
Chinese Taipei	532	0	497	1	542	0	29.9	8.3
Finland	531	-11	526	-5	511	-10	21.4	6.3
Macao (China)	529	6	509	11	544	5	23.9	3.5
Canada	528	-2	527	1	516	-4	22.7	5.9
Viet Nam	525	-4	487	-21	495	-17	12.0	4.5
Hong Kong (China)	523	-5	527	-3	548	1	29.3	4.5
B-S-J-G (China)	518	m	494	m	531	m	27.7	10.9
Korea	516	-2	517	-11	524	-3	25.6	7.7
Jordan	409	-5	408	2	380	-1	0.6	35.7
Indonesia	403	3	397	-2	386	4	0.8	42.3
Brazil	401	3	407	-2	377	6	2.2	44.1
Peru	397	14	398	14	387	10	0.6	46.7
Lebanon	386	m	347	m	396	m	2.5	50.7
Tunisia	386	0	361	-21	367	4	0.6	57.3
FYROM	384	m	352	m	371	m	1.0	52.2
Kosovo	378	m	347	m	362	m	0.0	60.4
Algeria	376	m	350	m	360	m	0.1	61.1
Dominican Republic	332	m	358	m	328	m	0.1	70.7

1. Note by Turkey: The information in this document with reference to "Cyprus" relates to the southern part of the Island. There is no single authority representing both Turkish and Greek Cypriot

Pergerakan Skor PISA OECD Indonesia 2000-2015



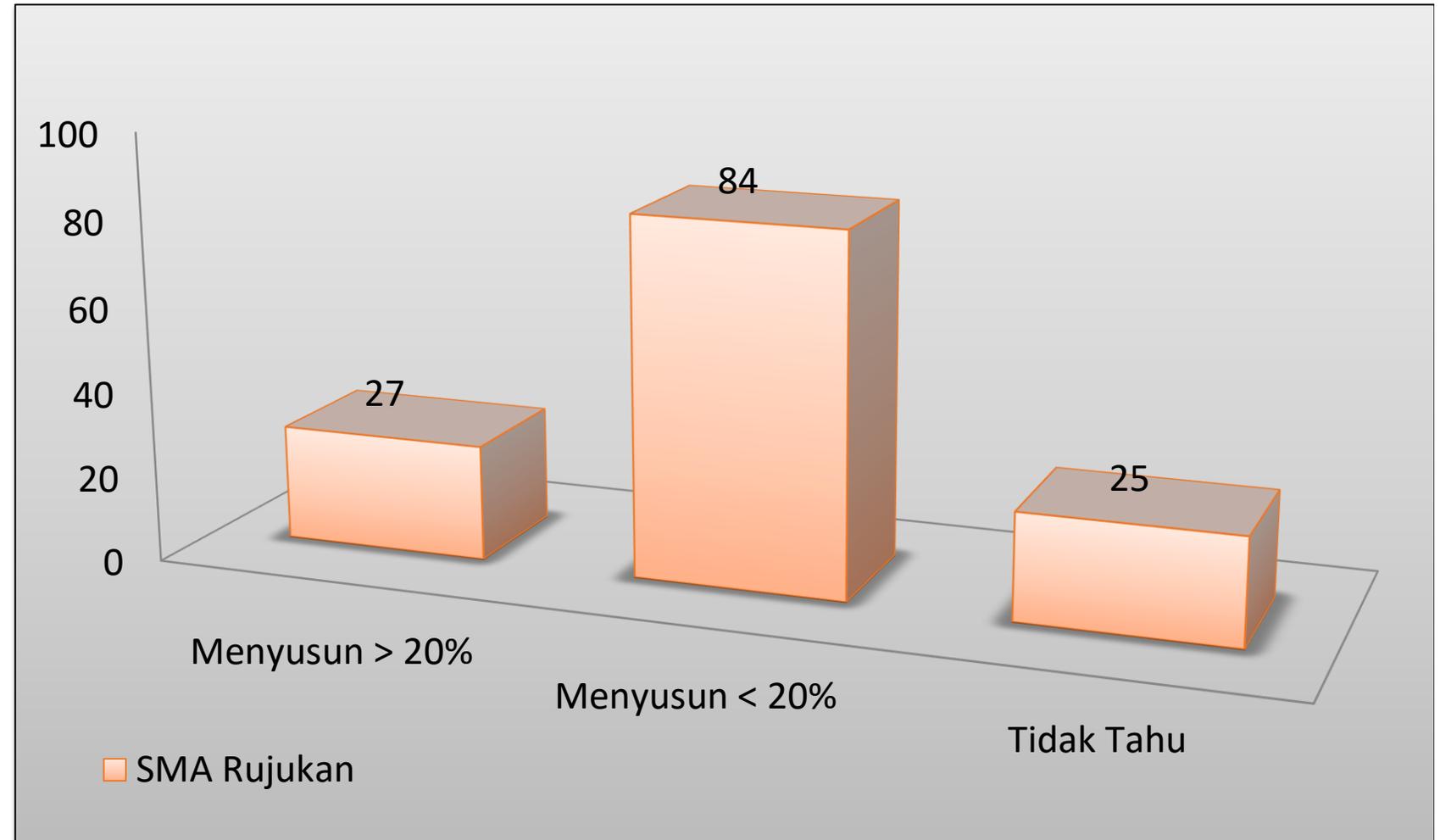
Perbandingan Peringkat PISA 2015

Peringkat PISA 2015 (Matematika & Sains)	Negara	Matematika		Membaca		Sains	
		2012	2015	2012	2015	2012	2015
1	Singapura	573	564	542	535	551	556
2	Hong Kong-China	561	548	545	527	555	523
3	Korea	554	524	536	517	538	516
4	Jepang	536	532	538	516	547	538
4	Chinese Taipei	560	542	523	497	523	532
8	Vietnam	511	495	508	467	528	525
n.a.	B-S-J-G-China	n.a.	531	n.a.	494	n.a.	516
47	Thailand	427	415	441	409	444	421
n.a.	Malaysia	421	n.a.	441	n.a.	420	n.a.
69	Indonesia	375	386	396	397	382	403
71	Peru	368	387	384	398	373	397

Hasil telaah butir soal

Dilakukan oleh Direktorat Pembinaan SMA pada Pendampingan USBN tahun pelajaran 2018/2019 terhadap 26 mata pelajaran pada 136 SMA Rujukan yang tersebar di 34 Provinsi, menunjukkan bahwa dari 1.779 butir soal yang dianalisis sebagian besar ada pada Level-1 dan Level-2.

Hal itu tidak sesuai dengan tuntutan penilaian Kurikulum 2013 yang lebih meningkatkan implementasi model-model penilaian HOTS



BLOOM'S ^{Revised} TAXONOMY OF LEARNING

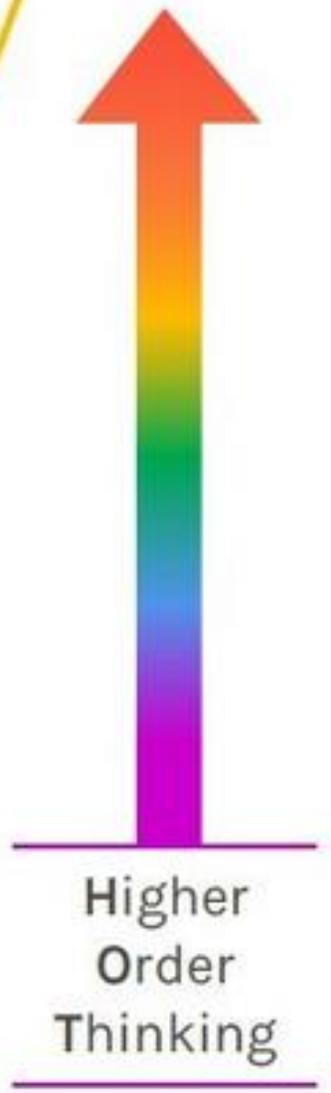
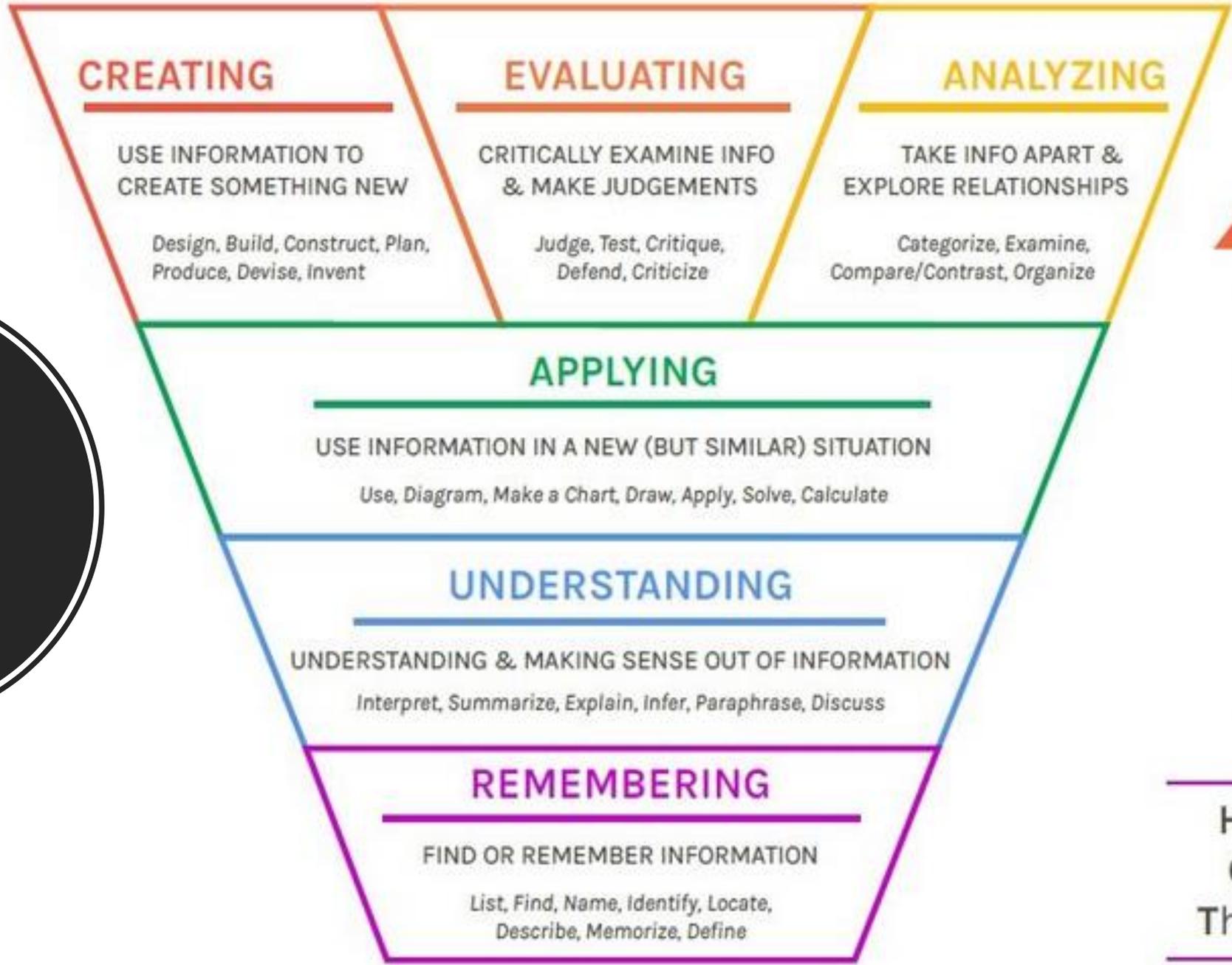
"After a learning episode, the learner should have acquired new skills, knowledge, and/or attitudes" (Clark).

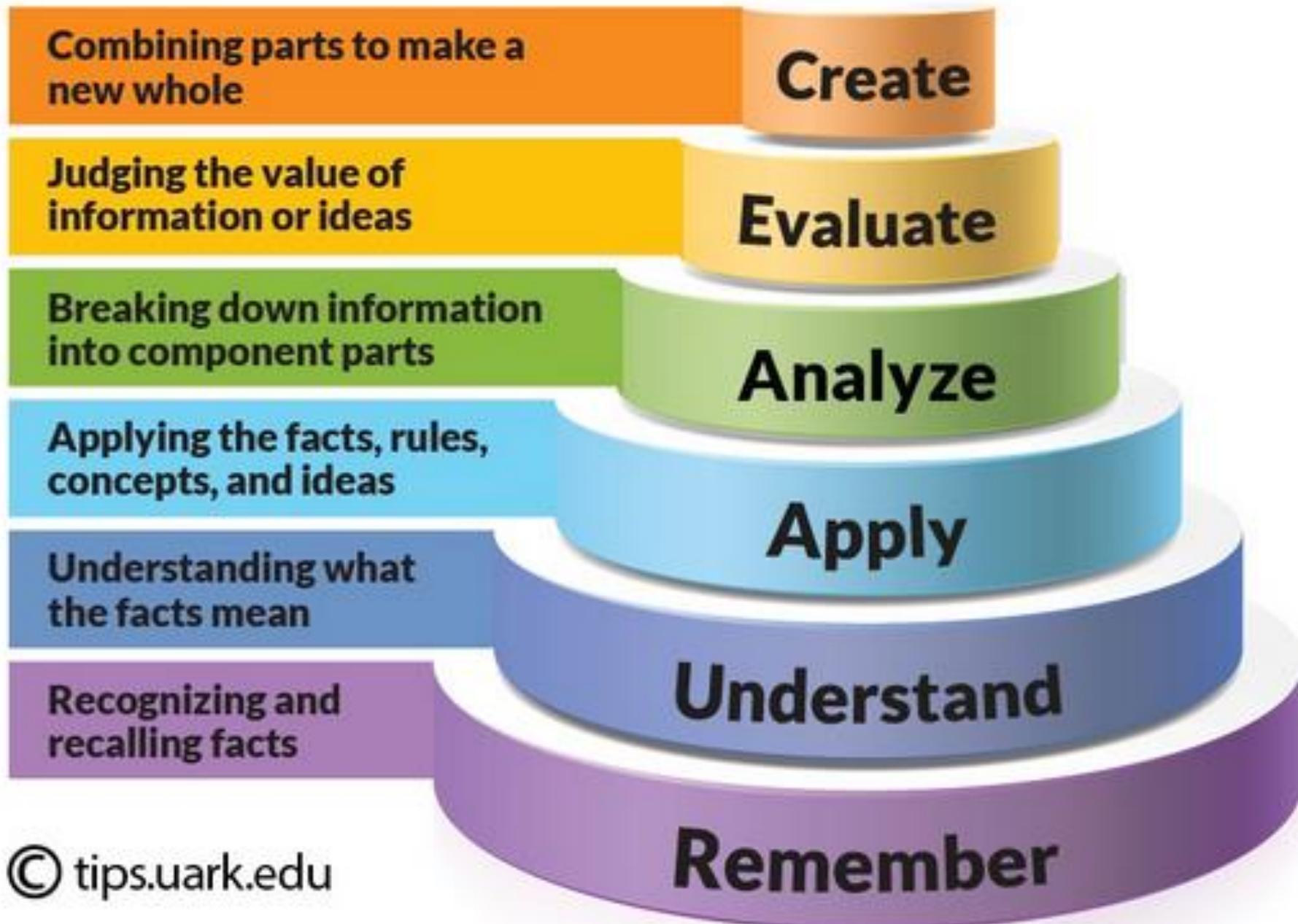


Mengenal HOTS

Dimensi Proses Kognitif

Taksonomi Bloom Revised





© tips.uark.edu

Dua Dimensi Taksonomi Bloom yang Direvisi

		COGNITIVE PROCESS DIMENSION					
KNOWLEDGE DIMENSION		Remember	Understand	Apply	Analyze	Evaluate	Create
Factual Knowledge	Terminology Elements & Components	Label map List names	Interpret paragraph Summarize book	Use math algorithm	Categorize words	Critique article	Create short story
Conceptual Knowledge	Categories Principles Theories	Define levels of cognitive taxonomy	Describe taxonomy in own words	Write objectives using taxonomy	Differentiate levels of cognitive taxonomy	Critique written objectives	Create new classification system
Procedural Knowledge	Specific Skills & Techniques Criteria for Use	List steps in problem solving	Paraphrase problem solving process in own words	Use problem solving process for assigned task	Compare convergent and divergent techniques	Critique appropriateness of techniques used in case analysis	Develop original approach to problem solving
Meta-Cognitive Knowledge	General Knowledge Self Knowledge	List elements of personal learning style	Describe implications of learning style	Develop study skills appropriate to learning style	Compare elements of dimensions in learning style	Critique appropriateness of particular learning style theory to own learning	Create an original learning style theory

Dimensi Pengetahuan		Dimensi Proses Kognitif					
		Mengingat	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Mengevaluasi	Mencipta
Faktual	Terminologi, elemen, komponen	Pelabelan peta Daftar nama					
Konseptual	Kategori, Prinsip, Teori						
Prosedural	Keterampilan khusus, kriteria teknis untuk digunakan						
Metakognitif	Pengetahuan umum, pengetahuan diri						

Dimensi Proses Kognitif



Krulik & Rudnick	Bloom Orisinal	Bloom Revisi	Presseisen "HOTS"
<i>recall</i>	Pengetahuan	Mengingat	
<i>basic</i>	Pemahaman	Memahami	
	Penerapan	Menerapkan	
<i>critical</i>	Analisis	Menganalisis	<i>Berpikir kritis; Berpikir kreatif; Pemecahan masalah; Pembuatan keputusan</i>
<i>creative</i>	Sintesis	Mengevaluasi	
	Evaluasi	Mencipta	

Proses Kognitif Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001)

Proses Kognitif	Definisi
Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan
Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar
Menerapkan	Melakukan atau menggunakan prosedur di dalam situasi yang tidak biasa
Menganalisis	Memecah materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antarbagian dan ke struktur atau tujuan keseluruhan
Menilai	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar
Mengkreasi	Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru

NO.	LEVEL KOGNITIF	KARAKTERISTIK SOAL
1.	Pengetahuan dan Pemahaman	Mengukur pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural.
2.	Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural tertentu pada konsep lain dalam mapel yang sama atau mapel lainnya; ▪ Menggunakan pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural tertentu untuk menyelesaikan masalah kontekstual (situasi lain).
3.	Penalaran	<p>Menggunakan penalaran dan logika untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengambil keputusan (evaluasi) ▪ Memprediksi & Refleksi ▪ Menyusun strategi baru untuk memecahkan masalah



Level Kognitif

Sumber: Puspendik

Dimensi Proses Kognitif

Sumber: Anderson & Krathwohl (2001) & Puspendik

	Mengkreasi		<ul style="list-style-type: none">• Mengkreasi ide/gagasan sendiri.• Kata kerja: mengkonstruksi, desain, kreasi, mengembangkan, menulis, memformulasikan, dll.
<i>HOTS</i>	Mengevaluasi	Penalaran (Level Kognitif 3)	<ul style="list-style-type: none">• Mengambil keputusan sendiri.• Kata kerja: evaluasi, menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, mendukung, dll.
	Menganalisis		<ul style="list-style-type: none">• Menspesifikasi aspek-aspek/elemen.• Kata kerja: membandingkan, memeriksa, mengkritisi, menguji, dll.
<i>MOTS</i>	Mengaplikasi	Aplikasi (Level Kognitif 2)	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan informasi pada domain berbeda• Kata kerja: menggunakan, mendemonstrasikan, mengilustrasikan, mengoperasikan, dll.
	Memahami	Pengetahuan & Pemahaman (Level Kognitif 1)	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan ide/konsep.• Kata kerja: menjelaskan, mengklasifikasi, menerima, melaporkan, dll.
<i>LOTS</i>	Mengingat		<ul style="list-style-type: none">• Mengingat kembali.• Kata kerja: mengingat, mendaftar, mengulang, menirukan, menentukan, dll.



Prinsip umum untuk menilai berpikir tingkat tinggi

1. Menentukan secara tepat dan jelas apa yang akan dinilai.
2. Merencanakan tugas yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi menunjukkan pengetahuan atau keterampilan yang mereka miliki.
3. Menentukan langkah apa yang akan diambil sebagai bukti peningkatan pengetahuan dan kecakapan siswa yang telah ditunjukkan dalam proses



Pengertian Soal HOTS



- Instrumen untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*).
- Umumnya soal HOTS mengukur dimensi metakognitif, tidak sekadar mengukur dimensi faktual, konseptual, atau prosedural saja.
- Soal-soal HOTS pada umumnya mengukur kemampuan pada ranah menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mengkreasi (C6).

Konstruksi Soal HOTS

- Jangan terjebak pada Kata Kerja Operasional (KKO)
- Mengacu pada proses berpikir
- Menggunakan stimulus yang kontekstual dan menarik



Karakteristik Soal-soal HOTS

1. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi
2. Berbasis permasalahan kontekstual
3. Stimulus menarik (*trending topic*)
4. Tidak familiar
5. kebaruan

Difficulty' is NOT same as higher order thinking

- Tingkat kesukaran dalam butir soal tidak selalu sama dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi
- Arti sebuah kata yang tidak umum (*uncommon word*) tidak termasuk HOTS
- Soal-soal HOTS belum tentu soal-soal yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi



Contoh Soal SULIT tetapi tidak termasuk HOT

Apa nama mata uang negara Maladewa?

- A. Rufiya.**
- B. Kwacha**
- C. Dirham**
- D. Krone**

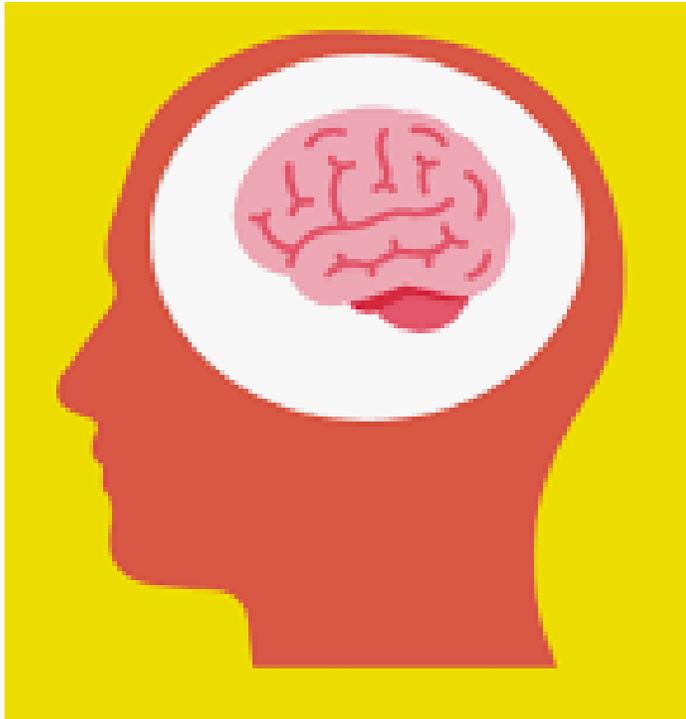
Contoh Soal SULIT tetapi tidak termasuk HOT

K: C

Dimana dan tanggal berapa Bapak Ekonomi Indonesia dilahirkan ?

- A. Padang, 6 Mei 1900.**
- B. Bukittinggi, 12 Agustus 1902.**
- C. Padangpanjang, 6 Juni 1901.**
- D. Bukittinggi, 21 Juni 1901.**
- E. Padang, 6 Juni 1901.**

Prinsip penyusunan asesmen



- Tentukan dengan jelas dan tepat apa yang ingin dinilai.
- Rancang tugas atau tes yang dibutuhkan untuk menunjukkan pengetahuan atau keterampilan siswa.
- Putuskan apa yang akan diambil sebagai bukti sejauh mana siswa telah menunjukkan pengetahuan atau keterampilan.
- Berikan stimulus untuk dipikirkan siswa (teks pengantar, visual, skenario, bahan sumber daya, atau masalah sejenis)
- Gunakan sesuatu yang baru bagi siswa, belum dibahas di kelas sehingga tinggal diingat kembali.
- Bedakan antara tingkat kesulitan (mudah versus sulit) dengan tingkat berpikir (berpikir tingkat rendah atau mengingat versus berpikir tingkat tinggi).

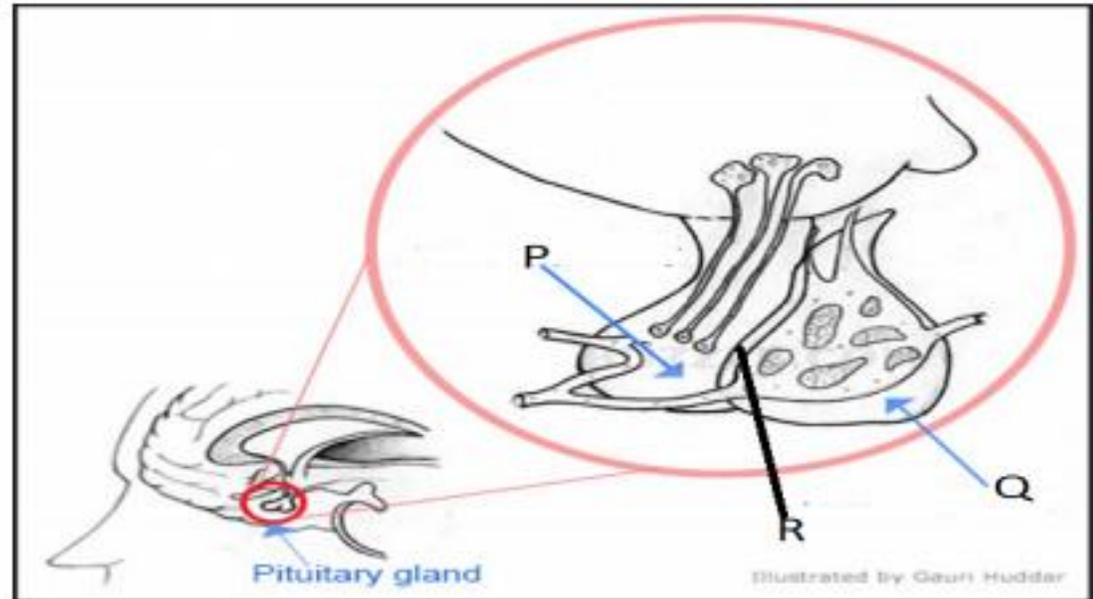
Soal Level 1 (Pengetahuan dan Pemahaman)

Di antara eubacteria berikut yang dapat menimbulkan sakit perut (diare) pada manusia adalah....

- A. *Pseudomonas sp*
- B. *Thiobacillus ferrooxidans*
- C. *Clostridium botulinum*
- D. *Escherichia coli*
- E. *Acetobacter xylinum*

Soal Level 2 (Aplikasi)

Perhatikan gambar berikut ini



Organ target yang akan menyekresikan hormon setelah menerima sinyal dari hipofisis pada lobus bertanda Q adalah

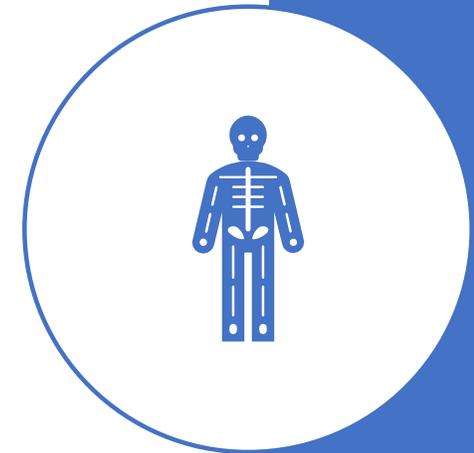
- A. medulla ginjal dan tiroid
- B. korteks ginjal dan kelenjar air susu
- C. tubulus ginjal dan dinding rahim
- D. kelenjar air susu dan glomerulus
- E. langerhas dan ovarium

Tantangan

1. Menjabarkan KD Menjadi IPK dan Indikator Soal

Esensi IPK:

- Menentukan tujuan pembelajaran
- Menentukan materi pelajaran (faktual, konseptual, prosedural, metakognitif)
- Menentukan langkah-langkah pembelajaran
- Menentukan media dan sumber belajar
- Menentukan bentuk instrumen penilaian

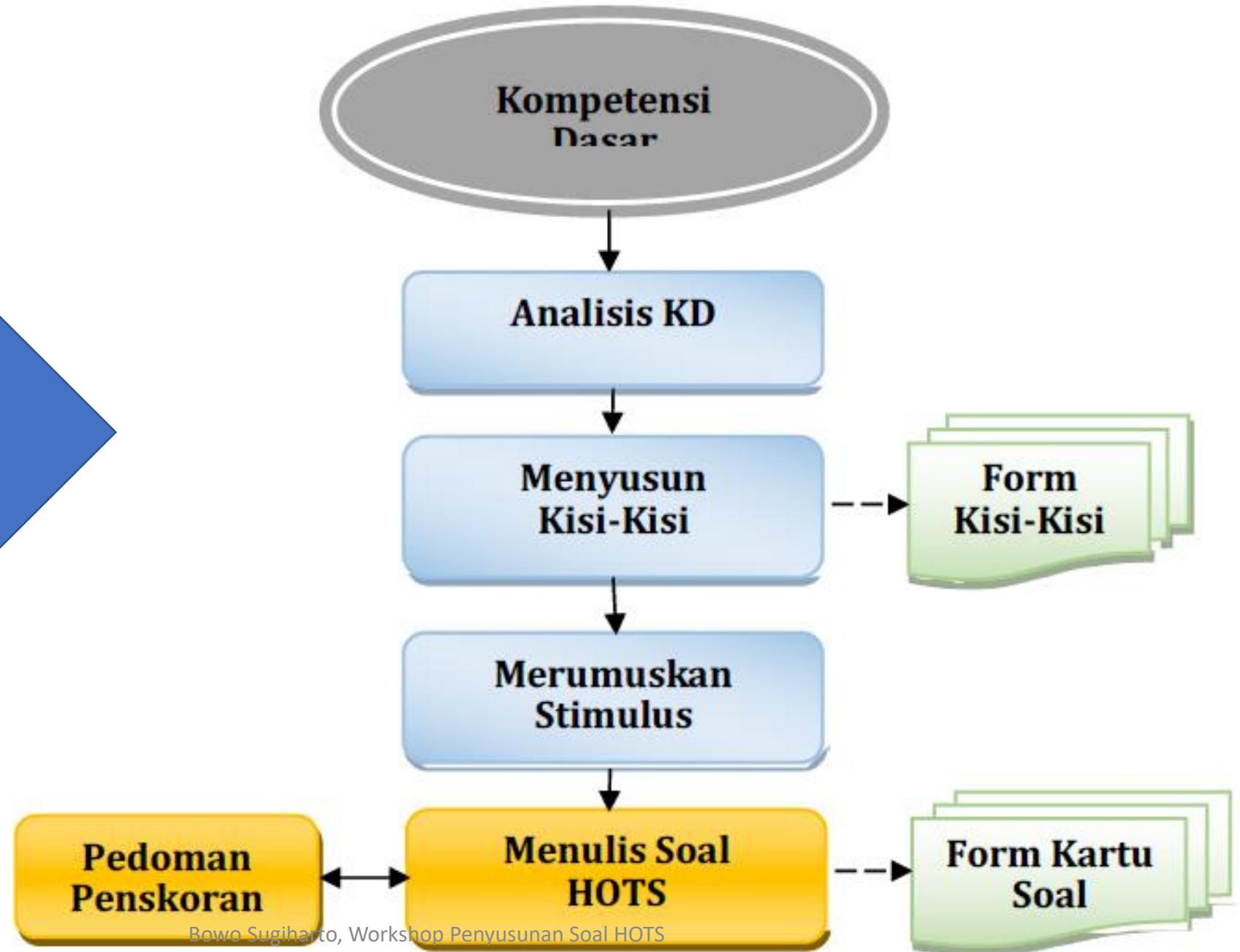




2. Menyusun stimulus HOTS

- Pilihlah beberapa informasi dapat berupa gambar, grafik, tabel, wacana, dll yang memiliki keterkaitan dalam sebuah kasus.
- Stimulus hendaknya menuntut kemampuan menginterpretasi, mencari hubungan, menganalisis, menyimpulkan, atau menciptakan.
- Pilihlah kasus/permasalahan kontekstual dan menarik (terkini) memotivasi peserta didik untuk membaca. Pengecualian untuk mapel Bahasa, Sejarah boleh tidak kontekstual.
- Terkait langsung dengan pertanyaan (pokok soal), berfungsi.

Langkah Menyusun Soal HOTS



Format Kisi-Kisi Soal

KISI-KISI SOAL

Pelajaran :

Semester :

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran:

Semester :

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal

- Kirimkan ke bowo@fkip.uns.ac.id atau WA 081 393 233 421

**KARTU SOAL NOMOR 1
(PILIHAN GANDA)**

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Kurikulum :

Kompetensi Dasar :

Materi :

Indikator Soal :

Level Kognitif :

Soal:

Kunci/Pedoman Penskoran:

Keterangan:

Soal ini termasuk soal *HOTS* karena

1.
2.
3.

**KARTU SOAL NOMOR 1
(URAIAN)**

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Kurikulum :

Kompetensi Dasar :
Materi :
Indikator Soal :
Level Kognitif :

Soal:

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Uraian Jawaban/Kata Kunci	Skor
	Total Skor	

Keterangan:

Soal ini termasuk soal HOTS karena:

1.
2.

Kaidah
Penulisan
Soal Bentuk
PG



Materi

Konstruksi

Bahasa

Hal-hal penting lainnya:

- ✓ Soal tidak menyinggung SARA.
- ✓ Soal tidak boleh **bermuatan politik, pornografi, promosi produk komersil (iklan) atau instansi (nama sekolah, nama wilayah), kekerasan, dan bentuk lainnya yang dapat menimbulkan efek negatif atau hal-hal yang dapat**

KAIDAH: materi



Soal harus sesuai dengan indikator.

Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.

Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar.

KAIDAH: Konstruksi

1

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.

2

- Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.

3

- Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban benar.

4

- Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.

5

- Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.

KAIDAH: Konstruksi

6

- Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, “Semua pilihan jawaban di atas salah” atau “Semua pilihan jawaban di atas benar”.

7

- Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya.

8

- Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.

9

- Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

Kaidah Bahasa

Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.

Setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif.

Setiap pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

CONTOH PENULISAN SOAL

Kaidah 1: Soal harus sesuai dengan indikator.

Indikator soal: Disajikan 4 gambar jenis uang, siswa dapat menentukan 2 jenis uang kartal.

Jenis uang kartal pada gambar berikut ini ditunjukkan pada gambar....

Sudah
tepatkah
soal ini?

A.



C.



B.



D.



Kaidah 1: Soal harus sesuai dengan indikator.

Indikator soal: Disajikan 4 gambar jenis uang, siswa dapat menentukan 2 jenis uang kartal.

Sudah
tepatkah
soal ini?

Perhatikan gambar berikut ini!



(1)



(2).



(3)



(4)

Berdasarkan gambar di atas, jenis uang kartal ditunjukkan pada nomor....

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)

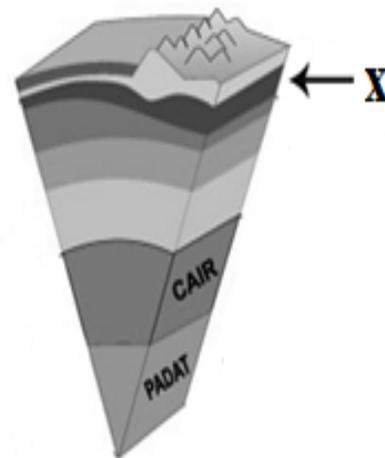
- C. (3) dan (4)
- D. (1) dan (3)

Kaidah 2: Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi

Sudah
tepatkah
soal ini?

Perhatikan gambar berikut!
Struktur bumi pada lapisan X adalah

- A. kerak bumi
- B. mantel bumi
- C. inti bumi
- D. atmosfer bumi



Kunci jawaban: A

Penjelasan :

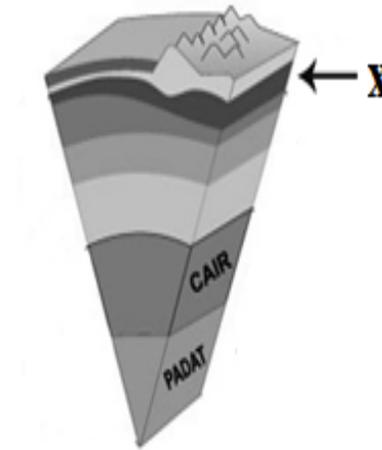
Pilihan jawaban (d) tidak logis dan tidak homogen karena atmosfer bumi tidak termasuk ke dalam pembagian struktur bumi sehingga pilihan jawaban (d) tidak berfungsi sebagai pengecoh yang baik.

Contoh soal yang lebih baik

Perhatikan gambar berikut!

Struktur bumi pada lapisan X adalah

- A. kerak bumi
- B. mantel bumi
- C. inti luar bumi
- D. inti dalam bumi



KAIDAH 3
SETIAP SOAL HARUS MEMPUNYAI SATU JAWABAN
YANG BENAR ATAU YANG PALING BENAR

Sudah
tepatkah
soal ini?

Keluarga Pak Amir membutuhkan makanan, minuman, rumah, dan pakaian yang pantas. Kebutuhan tersebut termasuk jenis kebutuhan....

- A. primer**
- B. sekunder**
- C. pokok**
- D. mewah**

Bagaimana dengan soal ini ??

Keluarga Pak Amir membutuhkan makanan, minuman, rumah, dan pakaian yang pantas. Kebutuhan tersebut termasuk jenis kebutuhan....

- A. Sekunder**
- B. Primer**
- C. Tersier**
- D. Lux**

Sudah
tepatkah
soal ini?

Ketinggian air di Bendungan Jatiluhur pada hari Senin adalah 2,5 m. Pada hari Selasa ketinggiannya menjadi 17 dm. Selisih ketinggian air tersebut adalah

- A. 8 dm
- B. 15 dm
- C. 50 cm
- D. 80 cm

Contoh yang lebih baik

Ketinggian air di Bendungan Jatiluhur pada hari Senin adalah 2,5 m. Pada hari Selasa ketinggiannya menjadi 17 dm. Selisih ketinggian air tersebut adalah

- A. 8 cm
- B. 42 cm
- C. 50 cm
- D. 80 cm

Kunci: D

KAIDAH 4

Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.

Sudah
tepatkah
soal ini?

Anida merengek pada ibunya agar rambut kritingnya diluruskan karena pengaruh teman sebangkunya. Hal ini dikarenakan teman-teman sekolahnya seringkali mentertawakan rambutnya. Keinginan Anida karena adanya pengaruh teman-temannya tersebut menunjukkan adanya bentuk interaksi sosial yang berdasar....

- A. imitasi
- B. sugesti**
- C. identifikasi
- D. simpati

KAIDAH 4

Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.

Bagaimana dengan soal ini?

Anida merengek pada ibunya agar rambut kritingnya diluruskan ~~karena pengaruh teman sebangkunya~~. Hal ini dikarenakan teman-teman sekolahnya seringkali mentertawakan rambutnya. Keinginan Anida ~~karena adanya pengaruh teman-temannya~~ tersebut menunjukkan adanya bentuk interaksi sosial yang berdasar....

- A. imitasi
- B. sugesti**
- C. identifikasi
- D. simpati

KAIDAH 5

Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.

Sudah
tepatkah?

Seorang individu dapat berinteraksi dengan anggota masyarakat lainnya jika mampu menjalankan peran sesuai dengan statusnya. Untuk itu, seorang individu perlu belajar perannya dan peran orang lain sesuai dengan norma-nilai yang berlaku. Di bawah ini merupakan contoh proses belajar peran seorang individu melalui sosialisasi, ***kecuali:***

- A. mengucapkan salam dan mencium tangan orangtuanya saat berangkat sekolah.
- B. razia pelajar berseragam di mall-mall, khususnya saat jam belajar
- C. Upacara potong kambing dilakukan pada saat bayi berusia hari
- D. Warga RT/RW melakukan gotong royong untuk kebersihan lingkungan.

KAIDAH 5

Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja.

Bagaimana dengan ini?

1. mengucapkan salam dan mencium tangan orangtuanya saat berangkat sekolah.
2. razia pelajar berseragam di mall-mall, khususnya saat jam belajar
3. Upacara potong kambing dilakukan pada saat bayi berusia hari
4. Warga RT/RW melakukan gotong royong untuk kebersihan lingkungan.

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan contoh proses belajar peran seorang individu melalui sosialisasi, kecuali nomor....

- A. 1
- B. 2
- C. 3.
- D. 4

KAIDAH 6

POKOK SOAL JANGAN MEMBERI PETUNJUK KE ARAH JAWABAN YANG BENAR

Bagaimana
dengan soal
ini?

Pada peristiwa G 30 S PKI tahun 1965, banyak Jenderal yang tewas yang kita sebut Pahlawan Revolusi. Pahlawan Revolusi adalah pahlawan yang gugur dalam

- A. mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia yaitu dalam melaksanakan tugas pembangunan
- B. membela tanah air dan tumpah darah Indonesia dalam rangka mempertahankan kemerdekaan
- C. mempertahankan Pancasila dan UUD 1945 dari pengaruh komunisme yang ingin berkuasa
- D. melaksanakan tugas pembangunan semesta untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk Indonesia

Kunci : C

Contoh soal yang lebih baik

Tahun 1965 banyak jenderal yang tewas yang kita sebut sebagai Pahlawan Revolusi. Pahlawan Revolusi adalah pahlawan yang gugur dalam

- A. mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia yaitu dalam melaksanakan tugas pembangunan
- B. membela tanah air dan tumpah darah Indonesia dalam rangka mempertahankan kemerdekaan
- C. mempertahankan Pancasila dan UUD 1945 dari pengaruh komunisme yang ingin berkuasa
- D. melaksanakan tugas pembangunan semesta untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk Indonesia

Kunci : C

Istilah PKI = Partai Komunis Indonesia, memberi petunjuk pada option C yang tertulis komunisme



Kaidah 7 :
POKOK SOAL JANGAN MENGANDUNG
PERNYATAAN YANG BERSIFAT NEGATIF
GANDA

Sudah
tepatkah
soal ini?

Berikut bukan contoh kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga produksi kecuali....

- A. Kakak berbelanja makanan ke pasar dengan menggunakan jasa ojek *online*
- B. Ibu membeli sayur dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga
- C. Ibu membuka usaha catering dengan mempekerjakan tiga orang karyawan
- D. Ibu dan kakak memasak nasi kuning untuk merayakan ulang tahun adik

Kunci : C

Kaidah 7 :
POKOK SOAL JANGAN MENGANDUNG
PERNYATAAN YANG BERSIFAT NEGATIF
GANDA

Bagaimana
dengan soal
ini?

Contoh kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga produksi adalah....

- A. Kakak berbelanja makanan ke pasar dengan menggunakan jasa ojek *online*
- B. Ibu membeli sayur dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga
- C. Ibu membuka usaha catering dengan mempekerjakan tiga orang karyawan
- D. Ibu dan kakak memasak nasi kuning untuk merayakan ulang tahun adik

Kunci : C

KAIDAH 8

Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.

Sudah
tepatkah
soal ini?

Trihono Handoko memiliki pendapatan tetap per bulan. Pendapatan tersebut tidak cukup jika digunakan untuk memenuhi kebutuhan satu bulan. Terlebih bulan ini anak dan istrinya meminta diajak jalan-jalan ke Taman Safari. Untuk menghadapi masalah tersebut, tindakan yang dapat dilakukan oleh Trihono Handoko yang paling tepat adalah

- A. Menentukan skala prioritas kebutuhan**
- B. Tidak memenuhi kebutuhannya dalam waktu yang bersamaan**
- C. Mempertimbangkan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhan yang tepat**
- D. Meminjam uang kepada saudaranya yang dianggap mampu, agar kebutuhan terpenuhi secara keseluruhan**

KAIDAH 8

Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.

Bagaimana dengan ini?

Trihono Handoko memiliki pendapatan tetap per bulan. Pendapatan tersebut tidak cukup jika digunakan untuk memenuhi kebutuhan satu bulan. Terlebih bulan ini anak dan istrinya meminta diajak jalan-jalan ke Taman Safari. Untuk menghadapi masalah tersebut, tindakan yang dapat dilakukan oleh Trihono Handoko yang paling tepat adalah

- A. Menyusun skala prioritas kebutuhan dari yang paling mendesak**
- B. Tidak memenuhi kebutuhan tersebut dalam waktu yang bersamaan**
- C. Mempertimbangkan kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhan**
- D. Meminjam uang ke bank agar kebutuhan terpenuhi secara keseluruhan**

KAIDAH 9

Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan "Semua pilihan jawaban di atas salah" atau "Semua pilihan jawaban di atas benar".

Sudah
tepatkah
soal ini?

Krisis air bersih disebabkan adanya kerusakan pada lingkungan yang berpengaruh pada sumber daya air di antaranya penggundulan hutan, pemanasan global, dan pencemaran air. Tidak hanya kerusakan lingkungan yang menyebabkan krisis air bersih tetapi juga laju pertumbuhan penduduk yang meningkat dan tindakan pemborosan air yang dilakukan manusia. Dampak negatif dari kelangkaan air bersih adalah....

- A. menurunnya kualitas hidup manusia**
- B. meningkatnya angka kematian bayi**
- C. terganggunya ekosistem lingkungan**
- D. pernyataan A,B, dan C benar**

KAIDAH 9

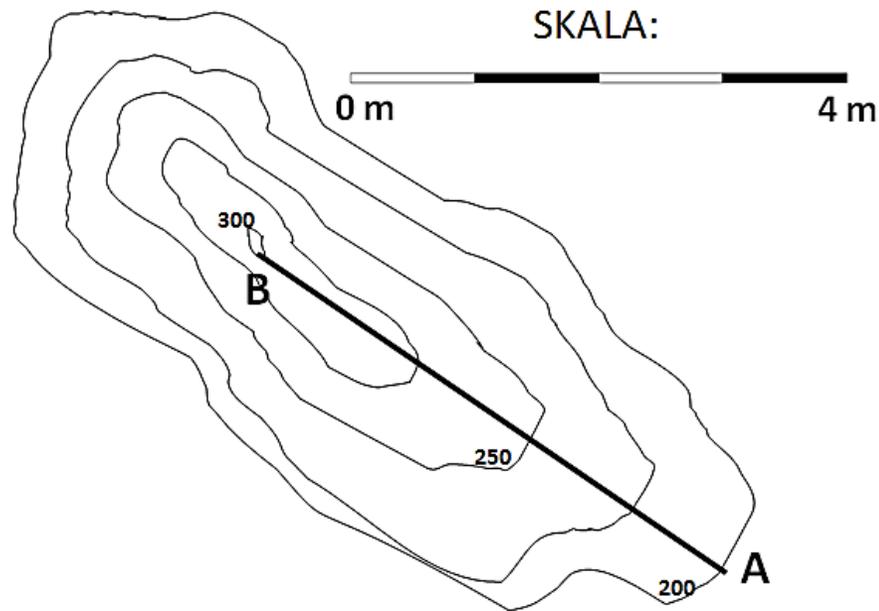
Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “Semua pilihan jawaban di atas salah” atau “Semua pilihan jawaban di atas benar”.

Krisis air bersih disebabkan adanya kerusakan pada lingkungan yang berpengaruh pada sumber daya air di antaranya penggundulan hutan, pemanasan global, dan pencemaran air. Tidak hanya kerusakan lingkungan yang menyebabkan krisis air bersih tetapi juga laju pertumbuhan penduduk yang meningkat dan tindakan pemborosan air yang dilakukan manusia. Dampak negatif dari kelangkaan air bersih adalah....

A	menurunnya kualitas hidup manusia	Kebersihan lingkungan menurun	Tingginya harga air bersih
B	Menurunnya derajat kesehatan manusia	Bencana alam yang lebih parah	Mendorong perpindahan penduduk
C	Menurunnya kualitas kesehatan	Tingginya harga air bersih	Meningkatnya urbanisasi
D	Meningkatnya jenis penyakit di masyarakat	Terganggunya ekosistem lingkungan	Konflik sosial meningkat

KAIDAH 10
PILIHAN JAWABAN YANG BERBENTUK ANGKA/ WAKTU
HARUS DISUSUN BERDASARKAN URUTAN BESAR-
KECILNYA NILAI ANGKA/ KRONOLOGIS WAKTUNYA

- Perhatikan garis lurus A – B pada garis kontur peta di bawah ini!



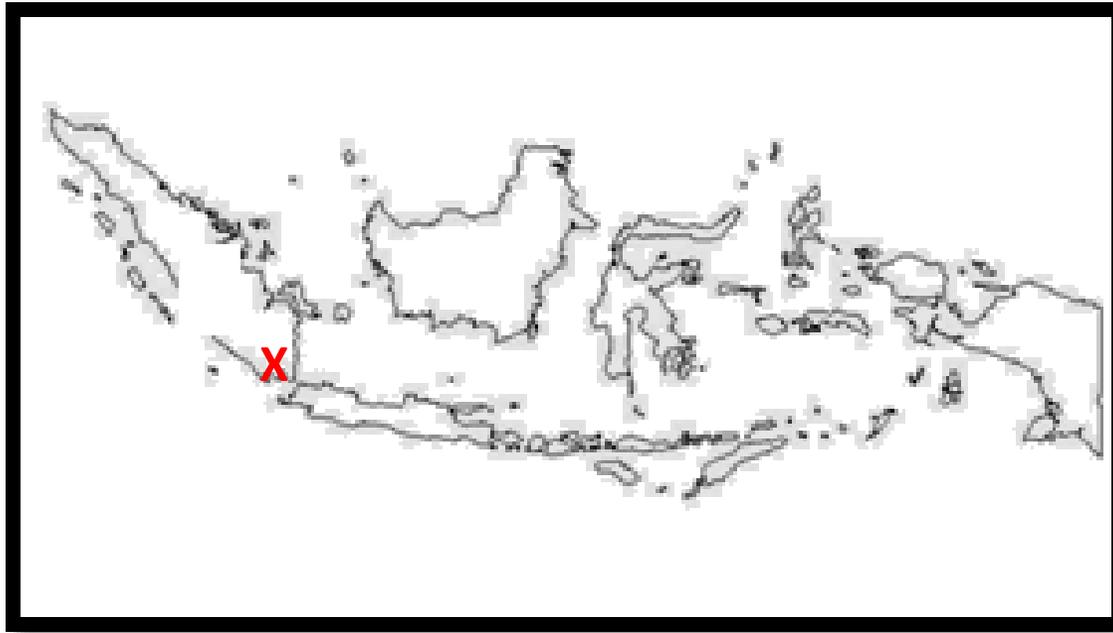
Jika jarak datar dari titik A ke B sepanjang 4,5 cm berapakah jarak tempuh untuk menuruni lereng dari B ke A di lapangan?

- A. 450 meter
- B. 461 meter
- C. 480 meter
- D. 510 meter

KAIDAH 11

Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.

Perhatikan peta berikut ini!



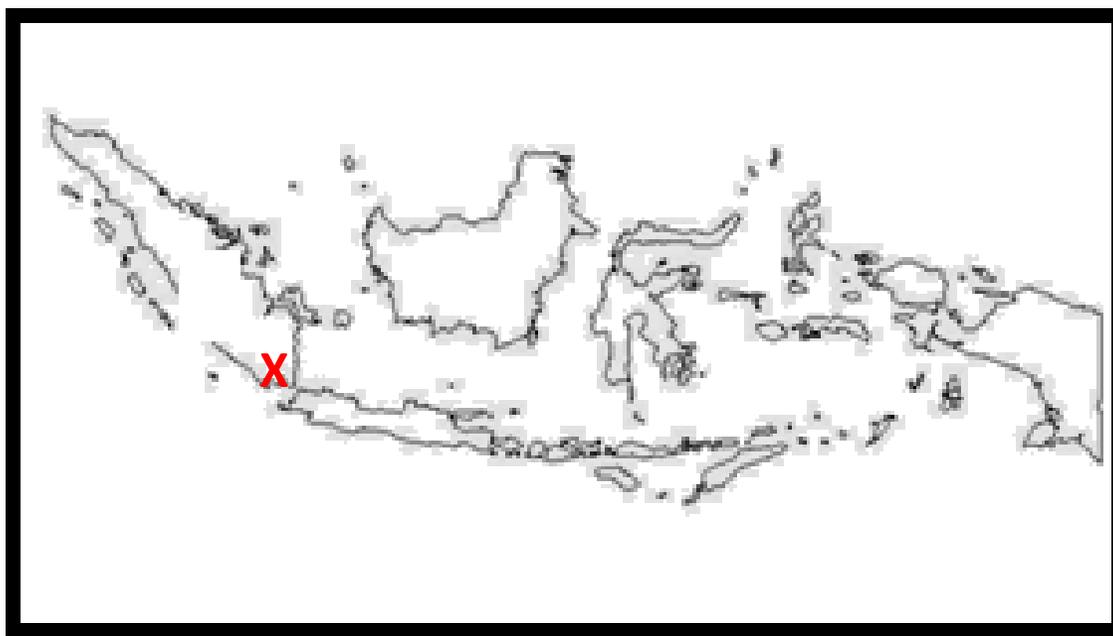
Sudah
tepatkah
soal ini?

Provinsi di Pulau Sumatera yang terkena dampak Tsunami Selat Sunda pada awal tahun 2019 adalah

- A. Sumatera Barat**
- B. Sumatera Selatan**

- C. Lampung**
- D. Riau**

Perhatikan peta berikut ini!



Lokasi gempa bumi yang ditandai dengan tanda "X" adalah

- A. Sumatera Barat**
- B. Sumatera Selatan**

- C. Lampung**
- D. Riau**

KAIDAH 12

Butir soal tidak boleh bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

1. Amri seorang pedagang buah. Ia membeli buah dari petani jeruk sebanyak 100 kg dengan harga Rp. 8.000,00 per kg. Hari ini ia berhasil menjual seluruh dagangannya dengan harga Rp. 11.000,00. Dengan demikian keuntungan Amri seluruhnya sebesar....

A. Rp. 100.000,00	C. Rp. 300.000,00
B. Rp. 200.000,00	D. Rp. 400.000,00
2. Berdasarkan jawaban no. 1 di atas, maka total penjualannya sebesar....

A. Rp. 1.000.000,00
B. Rp. 1.100.000,00
C. Rp. 2.100.000,00
D. Rp. 3.000.000,00

URAIAN

Kaidah penulisan soal uraian

Materi

Soal harus sesuai dengan indikator.

Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan (ruang lingkup) harus jelas.

Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran, misalnya soal IPS harus menanyakan kompetensi IPS, bukan kompetensi berbahasa atau yang lainnya.

Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas.

Konstruksi

Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata-kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.

Buatlah petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.

Buatlah pedoman

Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya harus disajikan dengan jelas, berfungsi, dan terbaca, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dan juga harus bermakna.

**Kata tanya seperti:
mengapa, uraikan,
jelaskan,
bandingkan,
hubungkan,
tafsirkan, buktikan,
hitunglah.**

HINDARI

Jangan menggunakan kata tanya yang tidak menuntut jawaban uraian, misalnya: siapa, di mana, kapan.

Kata tanya yang hanya menuntut jawaban ya atau tidak.

Bahasa

1. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik atau kelompok tertentu.
3. Rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.
4. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Rumusan soal sudah mempertimbangkan segi bahasa dan budaya.
6. Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat.

Contoh Soal HOTS : PKn (Pemecahan Masalah)

Seorang wanita WNI menikah dengan pria warga negara Australia, dari pernikahan tersebut lahirlah seorang anak di Australia yang tercatat memiliki kewarganegaraan yang sama dengan ayahnya. Kemudian si anak bermukim dan menetap di Indonesia. Dalam hal ini timbul permasalahan tentang status kewarganegaraannya karena si anak ingin tetap memiliki kewarganegaraan ayahnya.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, jelaskan status kewarganegaraan si anak tersebut dan apa yang harus dilakukan untuk memenuhi keinginan si anak, serta tentukan dasar hukumnya!

Sumber: bahan tayang K13

Kaidah Penulisan Pedoman Penskoran

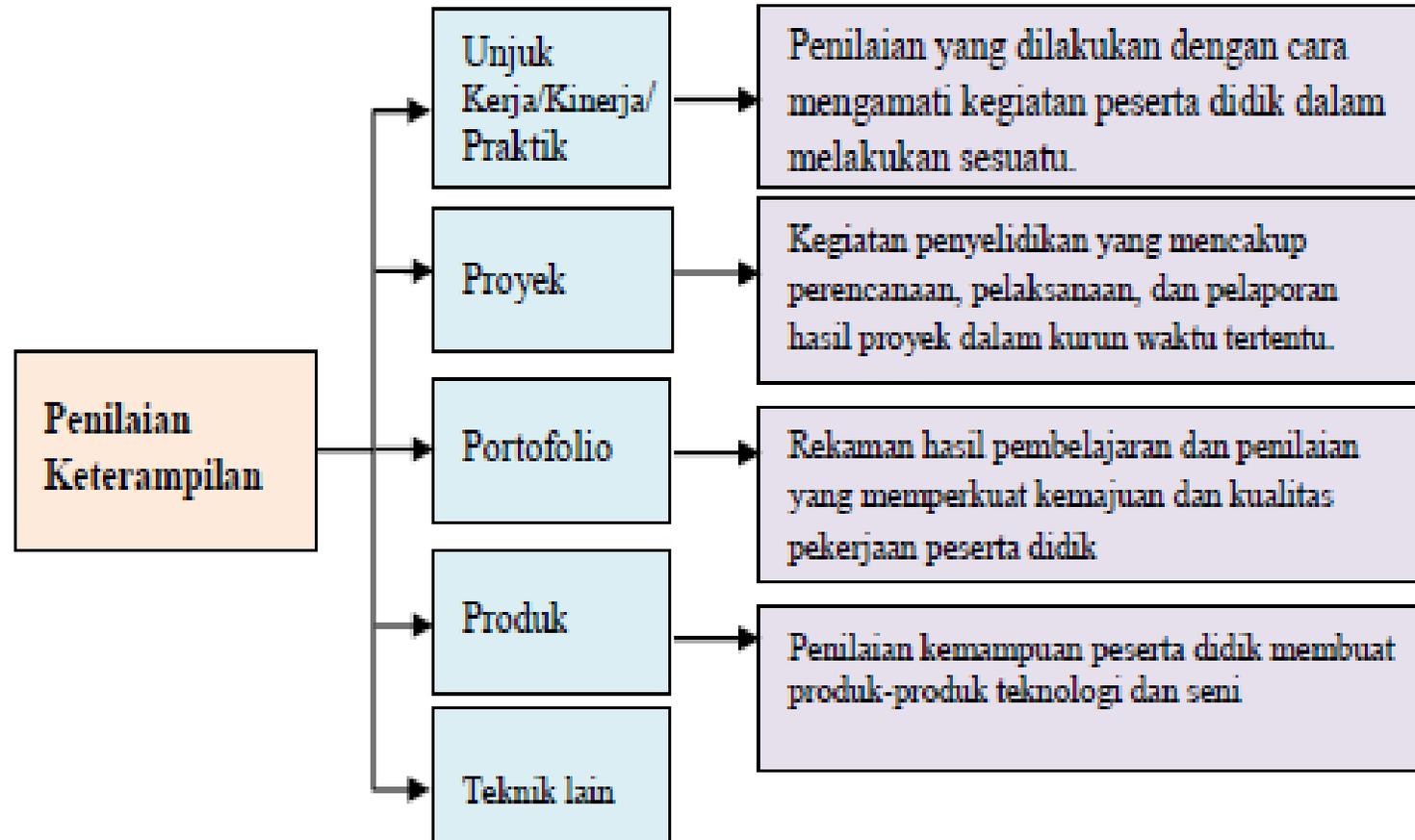
Uraian Objektif

- Tuliskan semua kemungkinan jawaban benar atau kata kunci jawaban dengan jelas untuk setiap nomor soal.
- Setiap kata kunci diberi skor 1 (satu).
- Apabila suatu pertanyaan mempunyai beberapa subpertanyaan, rincilah kata kunci dari jawaban soal tersebut menjadi beberapa kata kunci subjawaban. Kata-kata kunci ini dibuatkan skornya (masing-masing 1).
- Jumlahkan skor dari semua kata kunci yang telah ditetapkan pada soal. Jumlah skor ini disebut skor maksimum dari satu soal.

Contoh rubik penilaian untuk tes uraian

- Dengan rubik penilaian sebagai berikut
 - Jika disebutkan semua 8-10 unsur dengan benar nilai: 4
 - Jika disebutkan antara 5-7 unsur dengan benar nilainya : 3
 - Jika disebutkan antara 3-5 unsur dengan benar nilainya: 2
 - Jika disebutkan antara 1-3 unsur yang benar nilainya: 1
- Dengan rubik penilaian sebagai berikut:
 - Jika dijelaskan dengan jelas dan urutannya logis nilainya: 4
 - Jika dijelaskan tetapi kurang sempurna nilainya: 3
 - Jika dijelaskan tetapi tidak lengkap nilainya: 2
 - Jika jawaban tidak benar nilainya: 1

Teknik & Bentuk Penilaian KETERAMPILAN



Catatan

- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik/kinerja, proyek, portofolio, atau produk. Teknik penilaian lain dapat digunakan **sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4** mata pelajaran yang akan diukur. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi *rubrik*.

Contoh Rubrik – Presentasi Lisan

Nilai	Isi	Organisasi pemikiran	Pemaparan
4 Istimewa	<p>Idenya sangat menarik dan orisinal</p> <p>Detil-detil disampaikan tanpa membosankan</p> <p>Penggunaan bahasa yang sangat menarik untuk menguatkan materi sepanjang paparan</p>	<p>Tujuan paparan jelas sejak awal</p> <p>Alur pikiran dipaparkan dengan rapi</p> <p>Paparan dibangun hingga puncak dengan kesimpulan yang memuaskan</p>	<p>Menarik perhatian seluruh pendengar melalui penggunaan kontak mata, gerakan dan gaya tubuh</p> <p>Berbicara dengan intonasi dan volume yang baik untuk menjaga perhatian pendengar</p>
3 Baik	<p>Idenya menarik</p> <p>Penggunaan detil secara baik bila diperlukan</p> <p>Penggunaan bahasa yang menarik pada sebagian besar paparan</p>	<p>Tujuan paparan jelas</p> <p>Alur pikiran kadang kurang terorganisasi di bagian tengah</p> <p>Kesimpulan cukup baik</p>	<p>Penggunaan kontak mata yang baik, kadang masih melihat catatan</p> <p>Beberapa bahasa tubuh</p> <p>Kadang berbicara dengan intonasi dan menjaga volume</p>
2 Perlu perbaikan	<p>Idenya dapat diduga dan tidak orisinal</p> <p>Memberikan beberapa detail yang kurang perlu secara agak berlebihan</p> <p>Berupaya untuk membuat paparan menarik</p>	<p>Kadang tidak jelas paparan akan ke mana</p> <p>Alur pikiran berbaur</p> <p>Kesimpulan lemah</p>	<p>Sedikit kontak mata dengan pendengar, lebih banyak melihat catatan</p> <p>Berbicara dengan volume yang kadang rendah tanpa intonasi</p>
1 Kurang	<p>Idenya kurang dipikirkan, membosankan</p> <p>Tidak memberikan detil dan deskripsi yang memadai</p> <p>Tidak berupaya menggunakan bahasa yang menarik</p>	<p>Tidak ada pengantar dan kesimpulan</p> <p>Alur pikiran mengalir begitu saja tanpa arah</p>	<p>Tidak ada kontak mata dengan pendengar, semata membaca catatan</p> <p>Berdiri tanpa gerak</p> <p>Berbicara dengan suara pelan dan monoton</p>

*Pembelajaran dan
penilaian bermutu
kunci pendidikan
bermutu*



LATIHAN MEMBUAT KISI-KISI SOAL & SOAL

1. Bukalah RPP
2. Pilihlah satu IPK (C4-C6) yang akan dibuatkan kisi-kisi dan soalnya
3. Buatlah 2 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian (HOTs)
4. Tuliskan kunci soal beserta rubik penilaiannya (untuk soal uraian)



thank you!

Bowo Sugiharto, Workshop Penyusunan Soal